

II. METODELOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus di AGROINDUSTRI Raksa Tani yang berlokasi di Desa Singasari Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan lokasi penelitian dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu sentra pengolahan pucuk daun teh menjadi beberapa produk. Adapun pengertian dari metode studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu (Arikunto,1998).

2.2 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari data pertama (primer) (Soekartawi,2006). Data primer yang digunakan dengan melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber kedua (sekunder) (Soekartawi, 2006). Data sekunder yang digunakan dengan menggunakan literatur dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang diperoleh yaitu:

- 1) Wawancara merupakan kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya-jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan (Soekartawi, 2006). Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan tanya

jawab lisan dengan menggunakan pedoman kuisioner kepada pemilik pengolah Raksa Tani .

- 2) Observasi merupakan metode yang dipakai untuk meneliti beberapa segi dari masalah yang dijadikan sasaran untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukan (Soekartawi, 2006). Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap proses pembuatan teh putih dan teh hitam. Kemudian dideskripsikan secara tertulis maupun lisan, sehingga peneliti dapat mengetahui kebenaran fakta akan objek yang diteliti.
- 3) Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk menunjang data yang telah diperoleh dilapangan dengan melakukan pengambilan gambar, mengumpulkan data otentik dari sumber langsung maupun dokumen yang terkait dengan penelitian.

2.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini ke indikator-indikator nya secara kongkret,yang berguna dalam pembahasan hasil dan penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah persepsi dan pemahaman terhadap terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya tetap merupakan biaya yang tidak berubah walaupun jumlah produksi berubah, atau tidak terpengaruh oleh besar kecilnya produksi.

Biaya yang termasuk biaya tetap diantaranya :

- a. PBB, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

- b. Penyusutan peralatan, dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Penyusutan alat ini dapat dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) menurut Ken Suratiyah (2006) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- c. Bunga modal tetap, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 2) Biaya variabel merupakan biaya yang berubah terhadap jumlah hasil produksi, atau tergantung terhadap besar kecilnya produk. Biaya yang termasuk biaya variabel diantaranya:
- a. Pucuk daun teh dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg).
 - b. Kemasan komposit dihitung dalam satuan unit dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/unit).
 - c. Kemasan aluminium dihitung dalam satuan lembar dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/lembar).
 - d. Tenaga kerja, dihitung dalam satuan Hari Orang Kerja (HOK) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HOK).
 - e. Sarung tangan kain, dihitung dalam satuan pasang dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/pasang).
 - f. Listrik, dihitung dalam satuan Kwh dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kwh).
 - g. Ayakan aluminium, dihitung dalam satuan buah dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/buah).

- h. Kantong plastic klip, dihitung dalam satuan lembar dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/lembar).
- 3) Biaya total merupakan keseluruhan yang dikeluarkan berupa biaya tetap dan biaya variabel dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 4) Produk merupakan hasil produksi pengolahan pucuk daun teh berupa Teh putih dan Teh hitam, dihitung dalam satuan unit (1 unit = 1 kemasan)
 - 5) Harga output adalah harga teh putih dan teh hitam dinilai dalam satuan rupiah (Rp/ kemasan).
 - 6) Nilai penjualan merupakan hasil perkalian produk dengan harga output dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 7) Keuntungan merupakan selisih dari nilai penjualan dengan biaya total, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 8) Penelitian ini dianalisis dalam satu kali proses produksi, yaitu selama 2 hari.
 - 9) Dengan asumsi bahwa harga jual teh putih dan teh hitam tetap.
 - Jumlah teh putih dan teh hitam yang dihasilkan dianggap tetap
 - Penjualan teh hitam dan teh putih dianggap tetap dengan perbandingan yang sama
 - Teh putih dan teh hitam harus dianggap satu jenis produk dengan asumsi (*mix*) yang selalu tetap.
 - Teh putih dan teh hitam habis terjual.

Definisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Sales mix* adalah kombinasi relatif dari produk yang terjual, total penjualan yang digunakan untuk mencari *break even* rupiah

- 2) *Product mix* adalah total keseluruhan dari daftar produk sebuah perusahaan yang ditawarkan kepada konsumen atau perbandingan kuantitas barang,

2.4 Kerangka Analisis Data

- 1) Untuk mengetahui biaya total, penerimaan, pendapatan menurut Ken Suratiyah (2015), menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Biaya total

Biaya total dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost*/Biaya Total

FC = *Fixed Cost*/Biaya Tetap

VC = *Variabel Cost*/Biaya Variabel

- b. Penerimaan

Penerimaan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan :

TR = *Total revenue*/Penerimaan

P_y = Harga Produksi (Rp/kg)

Y = Jumlah Produksi (kg)

- c. Pendapatan

Pendapatan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan

TR = *Total Revenue*/Penerimaan

TC = *Total Cost*/Biaya Total

- 2) Untuk menentukan besarnya tingkat penjualan dalam keadaan *break event point* menurut Soehardi Sigit (1990), dengan rumus sebagai berikut :

- a. BEP Nilai Penjualan

$$\text{BEP Nilai Penjualan} = \frac{Fc}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Keterangan :

FC = *Fixed Cost*/Biaya tetap

VC = *Variabel Cost*/Biaya variabel

S = *Selling*/Penjualan

- b. BEP Unit

$$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Nilai jual}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

- c. *Sales Mix*

A : B

Keterangan :

A= Produk Teh Putih

B = Produk Teh Hitam

- 3) Analisis Margin Pengaman (*Margin of Safety*) menurut Henry Simamora (1999), dengan rumus:

$$\text{MoS Total} = \frac{SB - SBE}{SB} \times 100\%$$

$$\text{MoS Total (Rp)} = \text{MoS} \times SB$$

Keterangan :

MS : *Margin of Safety* atau batas keamanan

SB : *Sales Budgeted* atau penjualan yang dianggarkan

SBE : *Sales at Break Even* atau penjualan pada saat *break even*

2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di Desa Singasari Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2018 sampai bulan april 2018. Adapun waktu penelitian dibagi menjadi sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																			
	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survey Penjajagan	■																			
Perencanaan Penelitian	■																			
Inventarisasi Pustaka		■																		
Penulisan Usulan Penelitian			■	■	■	■														
Seminar Usulan Penelitian						■														
Pembuatan Surat Izin Penelitian						■	■													
Revisi Makalah Usulan Penelitian						■	■													
Pengumpulan Data						■	■	■	■	■	■	■								
Pengolahan dan Analisis Data													■	■						
Penulisan Hasil Penelitian															■	■				
Seminar Kolokium																	■			
Revisi Makalah Skripsi																		■		
Sidang Skripsi																			■	
Revisi Makalah Skripsi																			■	■

Keterangan : (1) Minggu pertama; (2) Minggu ke-dua; (3) Minggu ke-tiga; (4)

Minggu ke-empat